

## **Pengaruh *Locus Of Control*, *Professional Commitment*, Dimoderasi *Time Budget Pressure* Terhadap *Underreporting Time***

**Kevin dan Hendro Lukman**

Program Studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: [kevinchenkc@yahoo.com](mailto:kevinchenkc@yahoo.com)

**Abstract:** *The purpose of this research is to examine the influence of internal locus of control, external locus of control, and professional commitment towards acceptance of underreporting of chargeable time with time budget pressure as moderator in external auditors who works at Public Accounting Firms in Jakarta. The sample was determined by convenience sampling and snowball sampling method. The research conducted with printed questionnaires and online questionnaires. The result of this research shows that internal locus of control, external locus of control, and professional commitment have no significant effect partially and simultaneously towards acceptance of underreporting of chargeable time. However, those three independent variables have positive significant effect towards dependent variable when moderated by time budget pressure.*

**Keywords:** *Internal Locus of Control, External Locus of Control, Professional Commitment, Time Budget Pressure, Acceptance of Underreporting of Chargeable Time*

**Abstract:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *internal locus of control*, *external locus of control*, dan *professional commitment* terhadap *acceptance of underreporting of chargeable time* dengan *time budget pressure* sebagai moderator pada akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *convenience sampling* dan *snowball sampling*. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner fisik dan kuesioner *online*. Hasil dari penelitian ini adalah *internal locus of control*, *external locus of control*, dan *professional commitment* secara terpisah maupun bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *acceptance of underreporting of chargeable time*. Ketiga variabel independen tersebut akan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen ketika dimoderasi oleh *time budget pressure*.

**Kata kunci:** *Internal Locus of Control, External Locus of Control, Professional Commitment, Time Budget Pressure, Acceptance of Underreporting of Chargeable Time*

### **LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi di mana banyak perusahaan baru terus tumbuh dan berkembang, kebutuhan akan jasa dari Kantor Akuntan Publik semakin meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Kebutuhan tersebut disebabkan adanya kebutuhan informasi keuangan yang terpercaya semakin dibutuhkan untuk kegiatan pengambilan keputusan, terutama bagi pihak ketiga. Faktor lainnya seperti regulasi yang mewajibkan Perseroan Terbuka yang biasa

disebut dengan perusahaan yang sudah *Go Public* (emiten), laporan keuangannya harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang independen untuk disajikan ke manajemen atau eksekutif atau kepada para pemangku kepentingan. Adanya kebutuhan jasa audit atas laporan keuangan turut menambah permintaan akan jasa yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Ditengah persaingan panas atas jasa audit, semua Kantor Akuntan Publik tentunya memikirkan siasat dan menentukan strategi untuk Kantor Akuntan Publik mereka sendiri yang dianggap berbeda dengan Kantor Akuntan Publik lainnya. Salah satunya adalah penentuan waktu pelaporan yang ketat atau pendek atas jasa yang diberikan. Waktu untuk menyelesaikan program audit yang pendek tentunya berdampak pada cara para auditor dalam menyelesaikan prosedur audit yang dipertanggungjawabkan kepada mereka. Salah satunya adalah dengan penerimaan terhadap *underreporting of chargeable time*. *Underreporting of chargeable time* sendiri termasuk dalam kategori *dysfunctional audit behavior*, yaitu perilaku yang dilakukan auditor secara individu maupun kelompok yang tidak diharapkan untuk terjadi. Perilaku ini dapat membawa dampak pada kualitas laporan audit secara tidak langsung (Lukman, 2017). Perilaku penerimaan terhadap *underreporting of chargeable time* memang marak terjadi di lingkungan auditor. Hal ini muncul karena adanya keharusan bagi setiap auditor untuk mencapai tenggat waktu (*deadline*) yang sudah ditetapkan ketika terjadi perikatan audit.

Penerimaan auditor terhadap perilaku *underreporting of chargeable time* tentunya dipengaruhi banyak faktor, seperti *locus of control* yang dimiliki setiap individu serta *professional commitment* auditor terhadap Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja. Faktor-faktor tersebut tetap tidak dapat membenarkan perilaku *underreporting of chargeable time* karena terdapat bukti-bukti bahwa perilaku tersebut merugikan, antara lain adalah efek domino yang terjadi kepada penyusunan anggaran di perikatan selanjutnya serta ketidaksihinggaan upah yang diterima auditor dibandingkan dengan waktu kerja aktual.

## KAJIAN TEORI

*Expectancy Theory*. Menurut (Teman Kusmono, 2005), setiap orang akan memiliki harapan-harapan yang akan diperoleh dalam melakukan kegiatannya, oleh karena itu tanpa adanya nilai harapan yang dimiliki, seseorang tidak akan melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam *expectancy theory* dinyatakan bahwa orang termotivasi bereaksi dalam kehidupannya, berkeinginan menghasilkan kombinasi dari hasil-hasil yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut maka nampak jelas bahwa *expectancy* dapat mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, hal ini wajar karena manusia selalu mempunyai kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda menurut status sosialnya di masyarakat, sehingga unsur pembentuk *expectancy*-nya berbeda-beda pula.

*The Theory of Planned Behavior*. Menurut (Fishbein dan Ajzen, 1969), tindakan manusia dipicu oleh tiga faktor, yaitu keyakinan atas hasil suatu perilaku dan evaluasi terhadap perilaku tersebut (kepercayaan perilaku), motivasi untuk mempertahankan ekspektasinya masing-masing (kepercayaan normatif), dan kehadiran faktor yang mendorong atau menghalangi kepercayaan perilaku serta tanggapan terhadap kekuatan pada faktor tersebut (kepercayaan pengendalian). Berdasarkan perspektif ini, kepercayaan perilaku akan menyebabkan sikap positif maupun negatif terhadap perilaku tertentu, kepercayaan normatif membentuk persepsi tekanan sosial untuk mengambil tindakan atau norma subjektif dan kepercayaan pengendalian menghasilkan persepsi pengendalian perilaku. Gabungan dari ketiga kepercayaan tersebut akan membentuk tujuan perilaku melalui niat yang sudah terbentuk dari ketiganya faktor tersebut (Lukman dan Winata, 2017)

*Locus of Control*. Menurut (Rotter, 1966), "*Individuals who develop their success expectations in certain situations will depend on their personal behavior or controlled by*

*parties outside himself*". Seorang individu yang cenderung mengaitkan hasil dengan upaya mereka sendiri atau percaya bahwa semua peristiwa berada di bawah kendali mereka sendiri disebut sebagai internal, sedangkan eksternal adalah mereka yang percaya bahwa mereka tidak dapat mengendalikan peristiwa atau hasil dari peristiwa tersebut (Spector, 1982). Hasil penelitian (Donnelly, O'Bryan dan Quirin, 2003) menyatakan bahwa auditor dengan *locus of control* internal yang lebih kuat cenderung menolak *dysfunctional audit behavior*. Hasil penelitian (Srimindarti *et al.*, 2015) juga menguatkan hasil penelitian sebelumnya bahwa *locus of control* internal mempunyai pengaruh negatif terhadap *acceptance of dysfunctional audit behaviors*. Selanjutnya, *locus of control* eksternal mempunyai pengaruh signifikan secara positif terhadap *acceptance of dysfunctional audit behavior*.

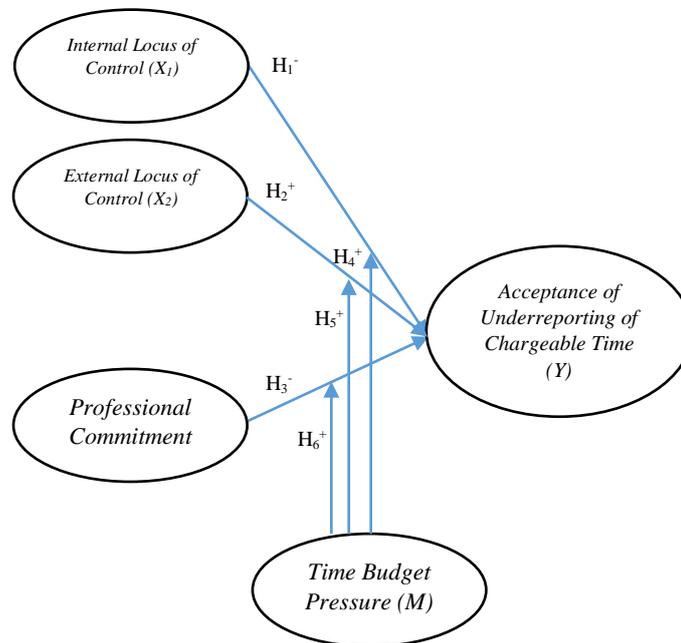
*Professional Commitment*. Menurut (Aranya dan Ferris, 1984), "A reciprocal strength of identification and involvement of individuals to a profession". Mereka juga mendeskripsikan komitmen seseorang terhadap profesinya kedalam tiga kategori, yaitu penerimaan terhadap tujuan dan nilai profesi, kesungguhan hati untuk bekerja demi profesi dan keinginan untuk bertahan dalam profesi. (Aranya, Pollock dan Amernic, 1981) mengulas lebih jauh dengan mendefinisikan *professional commitment* sebagai sebuah kepercayaan yang menerima tujuan dan nilai organisasi sebagai sebuah semangat untuk mempertahankan keikutsertaan seseorang dalam organisasi dan profesi. Hasil penelitian (Christian, 2017) menyatakan bahwa *professional commitment* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap terjadinya *dysfunctional audit behavior*. Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian (Lord dan DeZoort, 2001).

*Time Budget Pressure*. Menurut (DeZoort dan Lord, 1997), "A stressor that arise or may arise from the lack of allocated time to finish the audit assignment". Sementara itu, (Mehrani dan Naeimi, 2003) mendefinisikan *time budget pressure* sebagai waktu yang dibutuhkan untuk mengoperasikan audit lebih dari waktu yang sudah ditentukan dalam anggaran dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugasnya sesuai periode terdahulu. Menurut (Kelley dan Margheim, 1990), *time budget* yang ketat akan menyebabkan ketidakseimbangan antara waktu audit yang tersedia dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu program audit. Sementara itu, menurut (Nor, Ismail, Smith dan Taha, 2017), auditor cenderung memilih untuk bekerja lebih keras namun tetap melaporkan jam kerja sesuai anggaran ketika dihadapkan pada *time budget* yang ketat. Hal ini menggambarkan bahwa *time budget pressure* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap hubungan antara *internal locus of control* dengan *acceptance of underreporting of chargeable time*. Penelitian (Liyanarachchi dan McNamara, 2007) juga mengungkapkan bahwa baik auditor senior maupun junior percaya bahwa mereka mempunyai tingkat partisipasi yang rendah dalam penyusunan *time budget*. Hal ini merupakan cerminan dari *external locus of control* yang tinggi. Hasil penelitian (Andreas, 2016) menyatakan bahwa *time budget pressure* akan memperlemah pengaruh *professional commitment* terhadap *acceptance of underreporting of time*. Ini dikarenakan *time budget pressure* akan memberikan tekanan kepada auditor untuk menyelesaikan program audit dalam waktu yang sedikit yang kemudian akan memperlemah *professional commitment* seorang auditor dalam menolak melakukan *dysfunctional audit behavior*.

*Acceptance of Underreporting of Chargeable Time*. Menurut (Fleming, 1980), "When an auditor reports spending less time on an audit than is actually the case. In the long run, however, this behavior is a way advancing problem to future time budgets". Menurut (Rhode, 1978; Lightner, Leisenring dan Winters, 1983; Akers *et al.*, 1998; Pickerd *et al.*, 2015), kejujuran seorang auditor dalam melaporkan jam kerja aktual yang dia lakukan dalam suatu perikatan audit sangat penting untuk Kantor Akuntan Publik. Hal ini disebabkan oleh timbulnya *underreporting of chargeable time* dapat mempengaruhi dan mengancam baik atau

tidaknya kualitas sebuah audit, menurut pemaparan (Donnelly, Quirin dan O'Bryan, 2003; Stefaniak dan Robertson, 2010).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: *Internal locus of control* berpengaruh negatif terhadap *acceptance of underreporting of chargeable time*
- H<sub>2</sub>: *External locus of control* berpengaruh positif terhadap *acceptance of underreporting of chargeable time*
- H<sub>3</sub>: *Professional commitment* berpengaruh negatif terhadap *acceptance of underreporting of chargeable time*
- H<sub>4</sub>: *Time budget pressure* dapat memoderasi secara positif hubungan *internal locus of control* terhadap *acceptance of underreporting of chargeable time*
- H<sub>5</sub>: *Time budget pressure* dapat memoderasi secara positif hubungan *external locus of control* terhadap *acceptance of underreporting of chargeable time*
- H<sub>6</sub>: *Time budget pressure* dapat memoderasi secara positif hubungan *professional commitment* terhadap *acceptance of underreporting of chargeable time*

## METODOLOGI

Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta. Sampel akan dipilih menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *convenience sampling* untuk kuesioner cetak, sedangkan untuk kuesioner digital akan menggunakan gabungan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *convenience sampling* dan *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *snowball sampling*. Jumlah kuesioner yang dikumpulkan adalah sebesar 125 kuesioner yang 120 kuesioner

diantaranya dapat dipakai untuk pengolahan data. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *internal locus of control*, *external locus of control* dan *professional commitment*, sementara *acceptance of underreporting of chargeable time* menjadi variabel dependen serta variabel moderasi yaitu *time budget pressure*.

Variabel *locus of control* diukur menggunakan 16 pertanyaan sesuai yang dikembangkan (Spector, 1988), *professional commitment* diukur menggunakan bagian *professional commitment* dari *Organizational Commitment Questionnaire* (OCQ) yang dikembangkan oleh (Mowday, Steers dan Porter, 1979), *time budget pressure* sebagai variabel moderasi diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner sejumlah 4 butir pernyataan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh (Cook dan Kelley, 1988), dan variabel *acceptance of underreporting of chargeable time* akan menggunakan instrumen kuesioner sejumlah 4 butir pernyataan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh (Donnelly *et al.*, 2003). Penelitian ini dimulai dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian melakukan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji Statistik F (ANOVA), Uji Koefisien Korelasi (Uji R), Uji Statistik t dan Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*).

## HASIL UJI STATISTIK

Dari semua indikator dalam kuesioner yang digunakan, hanya indikator berupa pernyataan untuk variabel *external locus of control* butir keempat yang diabaikan karena tidak lulus uji validitas. Karakteristik demografi responden yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini sebagian besar merupakan auditor eksternal junior yang baru bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta kurang dari 5 tahun dan mempunyai usia diantara 20 tahun sampai dengan 30 tahun dengan 65.8% diantaranya berjenis kelamin wanita. Uji statistik deskriptif untuk variabel *internal locus of control* mempunyai nilai *mean* diantara 2.80 – 3.50 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai *internal locus of control* yang lebih tinggi dan jika dibandingkan dengan variabel *external locus of control* yang mempunyai nilai *mean* diantara 2.00 – 2.70, sebagian besar responden penelitian ini memang mempunyai *internal locus of control* yang lebih tinggi dibandingkan *external locus of control*. Untuk variabel *professional commitment*, nilai *mean* berada diantara 2.50 – 3.40 yang menunjukkan nilai yang tinggi dan sebagian responden mempunyai komitmen profesional yang tinggi terhadap Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja. Variabel moderasi yaitu *time budget pressure* mempunyai nilai *mean* diantara 2.80 – 3.30 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju akan adanya *time budget pressure* dan secara nyata dapat mempengaruhi kinerja auditor. Terakhir, variabel dependen yaitu *acceptance of underreporting of reporting time* mempunyai nilai *mean* diantara 2.00 – 2.60 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden cukup setuju untuk melakukan *underreporting time*.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan hasil yang baik yang dibuktikan dengan hanya variabel *external locus of control* dan *time budget pressure* yang tidak lolos uji heteroskedastisitas, sedangkan untuk variabel *internal locus of control* dan *professional commitment* lolos uji heteroskedastisitas. Ketika dilakukan pengujian normalitas, autokorelasi dan multikolinieritas, seluruh variabel lolos uji sehingga model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal, tidak adanya kemiripan antar variabel independen dalam model, tidak adanya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi serta variasi residual absolut berbeda untuk semua pengamatan pada model regresi.

Persamaan model regresi yang dihasilkan sebelum dimoderasi oleh *time budget pressure* adalah sebagai berikut :

$$AURT = 8.688 - 0.033ILC + 0.112ELC - 0.005PC + e$$

Hasil uji t sebelum moderasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Uji t Sebelum Moderasi  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,688	2,140		4,060	,000
	ILC_Valid	-,033	,086	-,044	-,386	,700
	ELC_Valid	,112	,069	,148	1,616	,109
	PC_Valid	-,005	,040	-,013	-,116	,907

a. Dependent Variable: AURT\_Valid

Persamaan model regresi yang dihasilkan setelah dimoderasi oleh *time budget pressure* adalah sebagai berikut :

**Internal Locus of Control** :  $AURT = 6.042 - 0,125ILC + 0,522ILC.TBP + e$

**External Locus of Control** :  $AURT = 2.956 + 0,066ELC + 0,434ELC.TBP + e$

**Professional Commitment** :  $AURT = 5.265 - 0.047PC + 0,502PC.TBP + e$

Hasil uji t setelah moderasi untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji t Variabel *Internal Locus of Control* Setelah Moderasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,042	1,935		3,122	,002
	ILC_Valid	-,125	,068	-,164	-1,829	,070
	TBP_Valid	,522	,122	,386	4,295	,000

a. Dependent Variable: AURT\_Valid

**Tabel 3.** Hasil Uji t Variabel *External Locus of Control* Setelah Moderasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,956	1,685		1,754	,082
	ELC_Valid	,066	,067	,088	,993	,323
	TBP_Valid	,434	,120	,321	3,635	,000

a. Dependent Variable: AURT\_Valid

Tabel 4. Hasil Uji t Variabel *Professional Commitment* Setelah Moderasi

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,265	1,795		2,934	,004
	PC_Valid	-,047	,031	-,133	-1,496	,137
	TBP_Valid	,502	,121	,370	4,161	,000

a. Dependent Variable: AURT\_Valid

Hasil uji t menyatakan bahwa ketiga variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial, namun akan ada pengaruh signifikan ketika dimoderasi oleh variabel moderasi. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* mempunyai pengaruh yang tinggi bagi auditor eksternal terkait penerimaan terhadap perilaku *underreporting of chargeable time*.

Untuk mengetahui korelasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji korelasi (R). Dalam penelitian ini menunjukkan nilai R sebelum moderasi sebesar 0.157 yang tergolong lemah. Pentingnya *time budget pressure* kembali dibuktikan dengan meningkatnya korelasi setelah moderasi yang bergerak naik ke *range* angka 0.34 – 0.38 dan tergolong kuat. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel independen sebelum moderasi menunjukkan angka -0.001. Koefisien determinasi setelah moderasi meningkat ke angka 0.1 – 0.15. Nilai tersebut menunjukkan bahwa besarnya variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu *acceptance of underreporting of chargeable time*, dapat dijelaskan oleh variabel independennya setelah moderasi sebesar 10% - 15%, sisanya sebesar 85% - 90% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji statistik F atau uji ANOVA ini dimaksudkan untuk menguji kelayakan model regresi untuk digunakan dan melihat kemampuan variabel independen untuk dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Hasilnya adalah variabel independen secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, namun hasil berkebalikan didapatkan ketika dipengaruhi oleh variabel moderasi.

## DISKUSI

Hasil uji statistik secara simultan maupun parsial menunjukkan hasil bahwa variabel independen, yaitu *internal locus of control*, *external locus of control* dan *professional commitment* tidak dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu *acceptance of underreporting of chargeable time* secara signifikan. Namun, hasil berlawanan didapatkan ketika dimoderasi oleh *time budget pressure*. Variabel moderasi dapat mempengaruhi secara positif pengaruh *internal locus of control* atau *professional commitment* terhadap variabel dependen dan dapat mempengaruhi secara negatif pengaruh *external locus of control* terhadap variabel dependen.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, variabel *internal locus of control*, *external locus of control*, dan *professional commitment* secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi *acceptance of underreporting of chargeable time* secara signifikan. Namun, ketika dimoderasi oleh *time budget pressure*, ketiga variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dapat disimpulkan pula bahwa *time*

*budget pressure* sangat berpengaruh terhadap kinerja auditor eksternal karena dapat memoderasi ketiga hubungan tersebut.

Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan responden penelitian ini sebagian besar berasal dari Kantor Akuntan Publik *The Big Four* dan merupakan auditor junior yang mempunyai pengalaman kerja di bawah 5 tahun sehingga tidak mampu mewakili auditor senior.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu memperbanyak jumlah sampel yang diambil dan membatasi responden yang berasal dari Kantor Akuntan Publik *The Big Four*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. (2015). Interaction between Time Budget Pressure and Professional Commitment towards Underreporting of Time Behavior. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*. 219 (2016) 91 – 98.
- Coram, P., Ng, J. and Woodliff, D. (2003). “A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality among Australian Auditors”. *Australian Accounting Review*, 13(1), 38-45
- DeZoort, F. T. and Lord, A. T. (1997), ‘A review and synthesis of pressure effects, research in accounting’ *Journal of Accounting Literature*, Vol. 16, pp. 28–85
- Donnelly, D., J. J. Quirin and D. O’Byrne. (2002). “The Perceived Occurrence and Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior.” *Journal of Forensic Accounting*” .III(2), December: 245-52.
- Kelley, T. and L. Margheim. (1990). “The Impact of Time Budget Pressure, Personality, and Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behavior”. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. 9: 21-42.
- Liyanarachchi, G.A., and L.C. Gundry (2007) "Time budget pressure, auditors' personality type, and the incidence of reduced audit quality practices", *Pacific Accounting Review*, Vol. 19 Issue: 2, pp.125-152
- Lukman, Hendro. (2017). Interactions between Personal Characteristics and Audit Behavior: A Moderating Role of Organizational Commitment. *International Journal of Economic Perspectives*, 2017, Volume 11, Issue 3, 337-345.
- Lukman, Hendro dan Winata, Sugim. (2017). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Perguruan Tinggi Swasta dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Akuntansi*. Volume XXI/01/Mei/2017. ISSN 1410-3591. Halaman 208-218.
- Mowday, R., L. Porter, and R. Dubin. (1979). “The Measurement of Organizational Commitment”. *Journal of Vocational Behavior*. 14: 224-227.
- Otley, D.T. and Bernard J. Pierce. (1996) "Auditor time budget pressure: consequences and antecedents" *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 9 Issue: 1, pp.31-58
- Rotter, J. B. (1966). “Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement”. *Psychological Monographs*. 80 (1): Whole No. 609.
- Spector, P. E. (1982). “Behavior in Organizations as a Function of Employee’s Locus of Control”. *Psychological Bulletin*. 91: 482-497